

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada akhir penelitian ini, berdasarkan tahapan analisis yang telah dilakukan dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen desain fasilitas sementara dalam proyek pembangunan RS. Edelweiss belum dilakukan maksimal karena pertimbangan yang kurang matang dalam perencanaannya. Ada perbedaan jumlah, jenis, dan ukuran fasilitas sementara antara data studi dokumentasi (RAB yang diajukan dan denah manajemen produksi) yang dibuat kontraktor dan juga terhadap implementasi pembuatan fasilitas sementara di lapangan.
2. Ditemukan bahwa dari 27 fasilitas sementara hasil pengamatan dan pengukuran di lapangan, ada 3 fasilitas yang belum mengakomodasi kebutuhan proyek konstruksi dengan baik, dari segi ukuran ruang dan ketersediaan jumlah. Fasilitas tersebut antara lain kantor MK, pos satpam, dan WC / toilet pekerja.
3. Ada 4 fasilitas yang tidak signifikan keberadaannya terhadap proyek. Fasilitas tersebut antara lain area induksi 2, kantor K3 dan klinik, musholla pekerja, dan ruang komunal.
4. Diperoleh kenaikan harga pembuatan fasilitas sementara aktual di lapangan dibandingkan dengan harga yang ditawarkan oleh kontraktor dalam kontrak sebesar Rp 45.684.750,00 dengan menggunakan analisis dengan harga dari RAB pekerjaan persiapan dan diperoleh kenaikan harga hingga Rp 219.490.453,01 dengan menggunakan analisis dengan AHS dari pemerintah serta Jurnal Daftar Harga Material dan Upah Kota Bandung Tahun 2018.
5. Macam fasilitas sementara yang dipilih untuk dibangun banyak dipengaruhi kondisi sosial dan budaya yang ada dalam suatu lingkup

masyarakat dan teori pustaka hanya sebagai panduan yang menunjukkan fasilitas sementara yang wajib ada dalam setiap proyek.

6. Perbedaan sistem regulasi regulasi, dokumentasi serta birokrasi mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan kerja antara negara-negara maju dan Indonesia memungkinkan terjadi kasus seperti pada proyek pembangunan RS. Edelweiss ini, dimana biaya pekerjaan sementara dan fasilitas sementara proyek memakan biaya yang kurang signifikan terhadap keseluruhan nilai konstruksi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan wawancara terstruktur agar jawaban yang diperoleh lebih spesifik dan terarah.
2. Pemilihan objek penelitian yang lebih kompleks, yang memiliki lahan sangat luas sehingga lebih banyak fasilitas sementara yang bisa dianalisis dan disarankan perihal perbaikan ukuran dan penempatannya.
3. Bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti topik ini secara lebih mendalam, maka penulis akan menyarankan untuk melakukan penelitian penelitian pengembangan algoritma yang bertujuan mencari tata letak fasilitas sementara paling efektif dalam suatu proyek konstruksi.
4. Penelitian lebih lanjut agar dapat dihasilkan regulasi mengenai fasilitas sementara yang mempertimbangkan penuh aspek kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan kerja sehingga mampu menjadi payung yang melindungi hak-hak pekerja di bidang konstruksi.